

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Audit *tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.
2. Spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

#### **5.2. Implikasi**

Laporan keuangan auditan sebuah perusahaan sudah menjadi gambaran utama bagi seorang investor atau pihak-pihak pemangku kepentingan dalam menilai kinerja sebuah perusahaan. Laporan keuangan auditan yang bagus dan terpercaya tidak lepas dari jasa para auditor independen yang telah melakukan audit sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan dan juga manajemen perusahaan yang tidak melakukan kecurangan demi menghasilkan laporan keuangan yang baik. Oleh karena itu, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan oleh perusahaan yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa audit *tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, hal ini dinilai cukup krusial karena lama waktu perusahaan menggunakan jasa KAP yang sama dapat menimbulkan sifat “kekeluargaan” yang dimana seorang auditor harus tetap menjaga sifat profesionalismenya agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas tanpa adanya hubungan istimewa dengan klien.

Spesialisasi auditor pada penelitian ini menunjukkan pengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini tentu sangat bermanfaat bagi perusahaan jika menggunakan jasa auditor spesialis untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan. Karena dari pengalaman dan pemahaman spesialis yang dimiliki tentunya dinilai mampu lebih baik dalam menghasilkan laporan audit yang tepat dan akurat.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak semua perusahaan menyediakan informasi yang dibutuhkan seperti *preview* laporan keuangan yang tidak jelas, perusahaan tidak mengunggah laporan keuangan auditan, informasi yang tidak lengkap untuk perhitungan kualitas audit, dan adanya beberapa data ekstrim yang harus dikeluarkan. Proses pengumpulan data laporan keuangan juga menjadi keterbatasan, karena diwebsite Bursa Efek Indonesia hanya menyediakan laporan keuangan 4 tahun terakhir.

### 5.4. Saran

Penelitian selanjutnya yang menggunakan kualitas audit sebagai variabel dependennya juga dapat menambahkan atau menggunakan variabel independen yang lain, seperti abnormal *fee* audit, konsentrasi pasar audit, dan rotasi audit. Pengukuran kualitas audit juga dapat menggunakan proksi *earning benchmark*. Sampel penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan sektor yang berbeda dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 183-199.
- Buchori, A., & Budiantoro, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, dan Auditing*, Vol. 1, No. 1, 2019. 23-39.
- Bursa Efek Indonesia. (2022). Retrieved from Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan 2017, 2018, 2019, 2020: Retrieved from <https://www.idx.co.id/>
- Citoresmi, D. A. (2021). Pengaruh Rotasi, Reputasi, Workload, dan Spesialis Auditor Terhadap Kualitas Audit (Pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019) (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Chih-Ying Chen, C.-J. L.-C. (2004). Audit partner tenure, audit firm tenure, and discretionary accruals: Does long auditor tenure impair *earnings* quality? *Working Paper, Hong Kong University of Science and Technology*.
- Erfan Effendi, R. D. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol 5 No 2*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giri, E. F. (2010). Pengaruh Tenure Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi Purwokerto XIII*.

- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi 6)*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Ishak, F. A. P., Perdana, H. D., & Widjajanto, A. (2015). Pengaruh Rotasi Audit, Workload, dan Spesialisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 11(2), 183-194.
- Kaszniak, R. (1999). On The Association Between Voluntary Disclosure and Earnings Management. *Journal of Accounting Research*, 37 (1), 57-81.
- Laili, N. I. (2020). Pengaruh Fee Audit, Tenure Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Industri (EBI)*, Vol. 03, No. 01, 2020, pp. 32 - 37.
- M. Kurnianingsih, d. A. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Semarang. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 3,*, Nomor 3, 2014, 1-10.
- Martha, N. M. (2014). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Ukuran Kap Pada Kualitas Audit. Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.2, 503-518.
- Mulyadi. (2009). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat Hal 63.
- Mulyadi. (2014). *Auditing. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat. Hal 9.
- Ninik Zawafa Ulfa Richah, N. N. (2021). Pengaruh Kompetensi, Fee, Audit Tenure, Audit Firm Size Dan Skala Entitas Klien Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, Vol. 1 No. 1, 2021. Hal 139-152.
- Novrilia, *et al.*, (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di

- Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Vol. 1, No 1, 2019.* 256-276.
- Paramita, Ni Ketut Ayu dan Ni Made Yenni Latrin. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Publikasi, Masa Perikatan Audit, Pergantian Manajemen Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 13.1(2015):*, 142- 156.
- Panjaitan, C. M., & Chariri, A. (2014). Pengaruh Tenure, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting, 0(0)*, 221-232.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik, (2015).
- Perdana, Muhammad Adhi. (2014). Pengaruh Rotasi Kantor Akuntan Publik dan Rotasi Akuntan Publik (Partner Auditor) Terhadap Kualitas Audit. Semarang: Skripsi Strata Satu. Universitas Diponegoro.
- Pramaswaradana, I. G. N. I., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, dan Umur Publikasi pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 19(1)*, 168-194.
- Santoso, Singgih. (2012). *Latihan Statistik SPSS Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Siregar, Sylvia Veronica, dkk. (2011). Rotasi Dan Kualitas Audit: Evaluasi Atas Kebijakan Menteri Keuangan Kmk No. 423/Kmk.6/2002 Tentang Jasa Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Volume 8 - No. 1.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.